

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sukatendel Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persebaran lahar dingin di Desa Sukatendel terdapat di permukiman penduduk, lahan pertanian dan jalan dengan luas 71,95 ha atau 18,76% dari luas total Desa Sukatendel.
2. Kerusakan permukiman akibat lahar dingin pasca erupsi Gunungapi Sinabung di Desa Sukatendel didominasi kategori rusak berat. Hal ini disebabkan oleh besarnya kecepatan aliran lahar dingin di wilayah tersebut. Total keseluruhan jumlah rumah yang terkena banjir lahar adalah 19 rumah atau 4,16% dari seluruh jumlah rumah di Desa Sukatendel.
3. Kerusakan lahan pertanian akibat lahar dingin pasca erupsi Gunungapi Sinabung di Desa Sukatendel didominasi kategori rusak berat dengan luas 25,62 ha atau 8,45% dari wilayah pertanian lahan kering di Desa Sukatendel.
4. Kerusakan jalan akibat lahar dingin pasca erupsi Gunungapi Sinabung di desa Sukatendel terdiri dari 2 kategori yaitu rusak berat dan tidak rusak. Panjang jalan pada kategori rusak berat adalah 22 ha atau 0,47% dengan kondisi jalan terputus akibat besarnya kecepatan aliran lahar dingin. Panjang jalan pada kategori tidak rusak adalah 53 atau 1,33% dari total panjang jalan di Desa Sukatendel.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus mengedukasi masyarakat tentang pencegahan resiko bahaya lahar dingin.
2. Masyarakat sebaiknya tidak mendirikan bangunan di dekat aliran lahar dingin, karena dikhawatirkan akan memiliki resiko yang tinggi terkena dampak lahar dingin.
3. Mitigasi untuk mengurangi persebaran lahar dingin secara ekologi bisa dengan menanam bambu, tanaman bambu bisa sebagai penyaring material lahar juga tanaman bambu mampu beradaptasi dengan kondisi apapun dan cepat bertumbuh sehingga persebaran lahar tidak terlalu luas.

